

**LITERASI DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU
MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA MAHASISWI
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

Nicolas Dwi Wijaya¹, Habiburahman²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung

Jalan ZA. Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar
Lampung, Lampung 35142 Telp (0721) 773847

Email : nicolasdwiwijaya8@gmail.com¹, habiburrahman@ubl.ac.id²

ABSTRACT

College students need to understand finances to be able to behave well in financial management. In this way, students can manage their income and expenditure well and can save or invest for the future. Financial literacy and financial attitudes can influence a person's financial management behavior. This research aims to determine the relationship between financial literacy and financial attitudes towards the financial management behavior of Bandar Lampung University students. The sample in this research consisted of 48 students and female students. The data analysis method used in this research is multiple linear regression and descriptive statistics. The results of this research conclude that students' financial management behavior is not influenced by financial literacy, but on the contrary, financial management behavior is influenced by their financial attitudes.

Keywords: Literacy Finance, Attitude Finance, Behavior Management Finance.

ABSTRAK

Mahasiswa dan mahasiswi perlu memahami keuangan untuk dapat berperilaku baik dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengelola pendapatan dan pengeluaran uang dengan baik serta dapat menabung atau berinvestasi untuk masa depan. Literasi keuangan dan sikap keuangan dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 mahasiswa dan mahasiswi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa tidak dipengaruhi oleh literasi keuangan, namun sebaliknya perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh sikap keuangan mereka.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Manajemen.

PENDAHULUAN

Uang adalah aspek vital dari kehidupan manusia (Fachrizal, 2020). Setiap orang, tanpa memandang usia, menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Kurniawan, 2017). Secara umum, manajemen keuangan adalah proses mengatur uang dalam kehidupan, yang dilakukan oleh individu,

kelompok, organisasi, dan negara dengan tujuan mencapai kemakmuran ekonomi (Solihat dan Anarsik, 2018). Untuk mencapai keadaan kemakmuran keuangan, langkah-langkah yang dapat diukur dalam manajemen keuangan perlu dilakukan agar sumber daya (uang) dapat dimanfaatkan dengan bijaksana untuk memenuhi kebutuhan (Aida *et al.*, 2023).

Di zaman modern ini, literasi keuangan dan sikap keuangan menjadi hal yang harus dipertimbangkan (Rohmanto dan Susanti, 2021). Menurut penelitian oleh Triani (2019) hasilnya menunjukkan bahwa sikap dan pemahaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, baik secara individu maupun bersama (Gahagho *et al.*, 2021). Untuk kesejahteraan mereka sendiri, individu dan kelompok harus memiliki informasi dan keterampilan untuk mengatur uang mereka dengan baik dan efisien (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Data dari tabel menunjukkan bahwa literasi keuangan di Indonesia masih rendah, dengan mayoritas responden dari kalangan mahasiswa perguruan tinggi dan perempuan. Bandar Lampung, misalnya, memiliki tingkat literasi keuangan 41,30% dan indeks inklusi keuangan 74,81%. Universitas Bandar Lampung, yang didirikan pada tahun 1984 oleh Yayasan Pemerintahan Lampung, adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta terbesar di provinsi tersebut, dengan Fakultas Ekonomi yang menyediakan program studi Manajemen dan Akuntansi.

Sikap keuangan yang buruk pada mahasiswa bisa menyebabkan kesulitan keuangan di masa depan (Napitupulu *et al.*, 2023), sesuai dengan penelitian Sufyati dan Lestari (2022) yang menekankan bahwa perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan mereka, meski tidak berpengaruh pada sikap keuangan. Kebiasaan buruk dalam manajemen keuangan, terutama pada generasi muda, cenderung mengarah pada aktivitas ekonomi yang tidak sehat (Diskhamarzeweny *et al.*, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman individu tentang konsep

keuangan, termasuk pengetahuan tentang bagaimana mengelola uang, membuat anggaran, menginvestasikan dana, membayar tagihan, dan memahami risiko dan manfaat dari berbagai produk keuangan. Literasi keuangan juga mencakup kemampuan untuk menafsirkan informasi keuangan dan membuat keputusan yang tepat berdasarkan pemahaman tersebut (Arganata dan Lutfi, 2019).

Indikator literasi keuangan yaitu pemahaman konsep dasar keuangan (misalnya, bunga, inflasi, risiko investasi), kemampuan membuat anggaran dan mengelola uang dengan baik, pengetahuan tentang produk keuangan (misalnya, tabungan, investasi, asuransi), kemampuan membandingkan dan memilih produk keuangan yang sesuai, pemahaman tentang risiko dan return investasi (Putri dan Siregar, 2022).

Pentingnya literasi keuangan yaitu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana, mengurangi risiko kesalahan keuangan (misalnya, utang berlebihan, investasi yang buruk), meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan keluarga, mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan secara keseluruhan (Thaha, 2021).

Anugrah (2018) mengatakan bahwa konsep literasi keuangan dan pentingnya pemahaman yang baik terhadap aspek-aspek keuangan bagi mahasiswa. Melalui pendekatan konseptual, penelitian ini menyajikan kerangka kerja untuk memahami literasi keuangan mahasiswa sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan mencakup pandangan, keyakinan, dan perasaan individu terhadap keuangan dan pengelolaan uang. Ini mencakup sikap terhadap tabungan, investasi, pengeluaran, dan pengelolaan risiko keuangan (Yusuf dan Taruh, 2022).

Padmaningar (2016) mengatakan bahwa indikator sikap keuangan yaitu sikap terhadap tabungan (misalnya, pentingnya menabung, kebiasaan menabung secara teratur), sikap terhadap investasi (misalnya, ketertarikan pada investasi, kesiapan untuk mengambil risiko), sikap terhadap pengeluaran (misalnya, pemahaman tentang pengeluaran yang bijaksana, kemampuan menahan diri dari pengeluaran impulsif), sikap terhadap pengelolaan risiko keuangan (misalnya, kesiapan untuk membeli asuransi, pengelolaan risiko keuangan secara proaktif).

Pentingnya sikap keuangan yaitu mempengaruhi keputusan dan perilaku keuangan individu, memengaruhi kualitas hidup finansial dan kesejahteraan, membantu dalam menghadapi tantangan dan risiko finansial dengan lebih baik (Susetyo dan Firmansyah, 2023).

Irman (2018) mengatakan bahwa penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor yang memengaruhi sikap keuangan mahasiswa, dengan fokus pada mahasiswa Universitas Indonesia yang hasilnya memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana karakteristik individu dan lingkungan mempengaruhi sikap keuangan.

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merujuk pada tindakan dan keputusan individu dalam mengelola aspek keuangan mereka, termasuk pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Ini mencakup kepatuhan terhadap anggaran, investasi yang bijaksana, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Jamal *et al.*, 2023).

Indikator perilaku manajemen keuangan yaitu penyusunan anggaran dan perencanaan keuangan, kepatuhan terhadap anggaran yang ditetapkan, kebiasaan menabung dan investasi, pengelolaan utang dan kredit dengan baik, pengambilan keputusan investasi yang tepat berdasarkan tujuan keuangan dan toleransi risiko (Risya dan Nurodin, 2017).

Pentingnya perilaku manajemen keuangan yaitu meningkatkan stabilitas keuangan individu dan keluarga, membantu mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, mengurangi stres dan kekhawatiran finansial, memberdayakan individu untuk membangun kekayaan dan kemandirian finansial.

Sulaeman *et al.*, (2024) membahas perilaku manajemen keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks era digital yang semakin berkembang melalui penelitian kualitatif, penulis menggali pola perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan implikasinya dalam era digital saat ini.

Gama *et al.*, (2023) mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa, dengan fokus pada mahasiswa Universitas Bandung. Temuan dari penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang seberapa besar literasi keuangan berkontribusi terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Penelitian memberikan pemahaman tentang literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Universitas Bandar Lampung melalui metodologi penelitian yang tepat, penulis mengidentifikasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan program literasi keuangan di lingkungan kampus tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi berorientasi pada angka yang memanfaatkan data numerik untuk menelaah data objek dan menghasilkan kesimpulan yang kuat (Sugiyono, 2013). Metode survei digunakan dalam penelitian ini, yang merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan kuesioner kepada sampel yang dipilih dari populasi yang lebih besar (Singarimbun dan Effendi, 2020).

Peserta penelitian adalah mahasiswa yang terdaftar pada tahun 2020 di Universitas Bandar Lampung, terutama dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tingkat toleransi kesalahan sebesar 10% diterapkan dengan menggunakan rumus Slovin dalam penelitian ini. Data yang digunakan berasal dari sumber utama. Sumber informasi yang diperoleh secara langsung dan diberikan kepada peneliti disebut sebagai data primer menurut definisi Sugiyono (2013). Penggunaan kuesioner adalah salah satu opsi untuk mengumpulkan data. Peneliti memilih kuesioner tertutup di mana responden diminta untuk memilih jawaban dari daftar

pilihan, dilengkapi dengan skala Likert untuk menunjukkan tingkat setuju atau tidak setuju. Peneliti menetapkan bobot untuk skala Likert berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013). Analisis data penelitian ini dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda, yang merupakan cara untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik dasar dari kumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	X1.1	0,527	0,223	Valid
	X1.2	0,630		
	X1.3	0,721		
	X1.4	0,741		
	X1.5	0,638		
Sikap Keuangan (X ₂)	X2.1	0,661	0,223	Valid
	X2.2	0,449		
	X2.3	0,716		
	X2.4	0,739		
	X2.5	0,645		
	X2.5	0,784		
	X2.6	0,421		
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	X2.7	0,671	0,223	Valid
	Y.1	0,706		
	Y.2	0,723		
	Y.3	0,675		
	Y.4	0,682		
	Y.5	0,349		

Sumber: *Output SPSS (2023).*

Seperti terlihat pada tabel, diperoleh (r hitung > r tabel) nilai r masing-masing item di atas melebihi nilai r tabel. Lalu

validitasnya untuk semua item (X₁, X₂, dan Y) valid.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Coefficient Cronbach Alpha	Coefficient r	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,663	0,600	Reliabel
Sikap Keuangan (X ₂)	0,784	0,600	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,627	0,600	Reliabel

Sumber: *Output SPSS (2023).*

Berdasarkan Tabel 2, ditemukan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk literasi keuangan (X_1), sikap keuangan (X_2), dan perilaku pengelolaan keuangan (Y) adalah

0,663, 0,784, dan 0,627 secara berturut-turut. Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang melebihi 0,60.

Tabel 3. Analisis Deskriptif

	Statistik Deskriptif				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X_1)	48	5,00	25,00	18,42	3,33
ikap Keuangan (X_2)	48	10,00	40,00	27,12	5,91
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	48	12,00	25,00	16,25	3,30
Valid N (listwise)	48				

Sumber: *Output SPSS (2023)*.

Hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 3 memberikan gambaran tentang sebaran data yang dikumpulkan oleh peneliti. Secara khusus, variabel yang mewakili literasi keuangan (X_1) berkisar antara 5 hingga 25, dengan rata-rata sebesar 18,42 dan standar deviasi sebesar 3,33. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih tinggi dari standar deviasi, mengindikasikan bahwa terdapat sedikit penyimpangan data dan distribusi nilai yang cukup merata. Sementara itu, variabel sikap keuangan (X_2) memiliki rentang nilai antara 10 hingga 40, dengan nilai rata-rata sebesar 27,12 dan standar

deviasi sebesar 5,91. Analisis statistik ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata melebihi nilai standar deviasi, menandakan adanya tingkat deviasi data yang rendah dan distribusi nilai yang merata. Adapun variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki rentang nilai antara 12 hingga 25, dengan nilai rata-rata sebesar 16,25 dan standar deviasi sebesar 3,30. Hal ini menandakan bahwa nilai rata-rata juga melampaui standar deviasi, yang mengindikasikan bahwa terdapat sedikit penyimpangan data dan distribusi nilai yang merata.

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficient
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.841	2.174	
	Literasi Keuangan	.061	.141	.061
	Sikap Keuangan	.343	.080	0.613

a. Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: *Output SPSS (2023)*.

Hasil pengolahan data pada Tabel 4 kemudian dihitung berdasarkan model persamaan regresi linier berganda adalah :

$$Y = A + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 5,841 + 0,061 + 0,343 + e$$

Hasil yang diperoleh dari kesimpulan regresi berganda persamaannya adalah

1. Nilai konstanta (a) sebesar 5,841 menunjukkan bahwa setiap kenaikan level literasi keuangan dan sikap keuangan akan mempunyai pengaruh

sebesar 5,9% pada tingkat tersebut perilaku pengelolaan keuangan siswa secara keseluruhan. Perilaku manajemen keuangan menunjukkan tren yang baik ketika faktor literasi keuangan dan sikap keuangan konsisten.

Koefisien literasi keuangan (X_1) mempunyai nilai positif sebesar 0,061. Penelitian menunjukkan bahwa untuk setiap tambahan tingkat

- literasi keuangan, terdapat peningkatan 0,06% pada perilaku pengelolaan keuangan.
- Koefisien sikap keuangan (X_2) mempunyai nilai positif sebesar 0,343, menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat sikap keuangan akan menimbulkan suatu peningkatan jumlah tingkat perilaku pengelolaan keuangan 0,34%.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5.841	2.174		2.686	.010
Literasi Keuangan	.061	.141	.061	.428	.671
Sikap Keuangan	.343	.080	0.613	4.295	.000

a. Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: *Output* SPSS (2023).

- Hasil t menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_1) signifikan 0,671 dengan tingkat kesalahan yaitu 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan tidak berpengaruh dengan literasi keuangan.
- Hasil t menunjukkan sikap keuangan (X_2) signifikan 0,000 dengan tingkat kesalahan yaitu 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Tabel 6. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	Regression	217.995	2	108.997	16.626	.000 ^b
	Residual	295.005	45	6.556		
	Total	513.000	47			

a. Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan

b. Prediktor : (Konstan) Sikap Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: *Output* SPSS (2023).

Nilai signifikan ditunjukkan pada Tabel 6 untuk literasi keuangan (X_1) dan sikap keuangan sikap (X_2) terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$, dan F hitung sebesar $16,626 > F$

tabel 3,191. Hal ini menjelaskan bahwa literasi keuangan (X_1) dan sikap keuangan (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.652 ^a	.425	.399	2.560	

Sumber: *Output* SPSS (2023).

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *R Squared* sebesar 0,399 yang menandakan bahwa terdapat hubungan sebesar 39,9% antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis terhadap variabel

literasi keuangan menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,671 < 0,05$.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan antara variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga H_1 ditolak.

Hasil ini bertentangan dengan teori yang menyatakan bahwa individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengelola keuangannya (Hung *et al.*, 2009), dan juga bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Triani, 2019). Sementara itu, nilai signifikansi yang diperoleh untuk variabel sikap keuangan adalah $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, H_2 diterima karena terdapat pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini mendukung teori yang menyatakan bahwa semakin baik sikap keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan (Marsh *et al.*, 2006), dan juga konsisten dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Triani, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Kota Bandar Lampung tidak terpengaruh oleh literasi keuangan. Hal-hal yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan mahasiswa Universitas Bandar Lampung adalah sikap keuangan mereka.

SARAN

1. Mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep keuangan dasar seperti pengelolaan anggaran, investasi, hutang, dan tabungan yang dapat dicapai melalui membaca buku dan artikel, mengikuti seminar atau *workshop* tentang keuangan pribadi, atau bahkan mengambil kursus atau pelatihan *online* tentang literasi keuangan.

2. Mahasiswa perlu memperkuat sikap positif terhadap keuangan, seperti disiplin dalam menyimpan uang, kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, dan kemauan untuk belajar dan berkembang dalam hal keuangan yang dapat dicapai melalui refleksi diri, membaca literatur motivasi keuangan, dan berdiskusi dengan teman-teman atau mentor yang memiliki sikap keuangan yang positif.
3. Mahasiswa perlu menerapkan praktik manajemen keuangan yang bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari mereka, mencakup membuat dan mengikuti anggaran, mengelola utang dengan bijaksana, menginvestasikan uang dengan cerdas, dan memprioritaskan tabungan untuk masa depan melalui praktik ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan kebiasaan yang akan membantu mereka menjadi pribadi yang lebih mandiri secara finansial di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, N., Nizarlie, E., Wardhany, N. P. K., Hamzah, R., & Marliah, S. (2023). Pengelolaan Ekonomi Keluarga Dalam Rangka Peningkatan Keuangan Keluarga Di Rumah Warga. *Komunity: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 61-80.
- Anugrah, R. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi, Makassar: UIN Alauddin*. Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh Niat Berperilaku, Kecerdasan Spiritual Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Perbanas*

- Journal of Business and Banking*, 9(1), 519965.
- Diskhamarzeweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Fachrizal, M., Haris, N., & Indriasari, R. (2020). Pengaruh Love Of Money, Religiusitas, Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(1), 389-400.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90-101.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 1(2), 180-197.
- Jamal, H., Haeruddin, H., & Ahmad, I. (2023). Dampak Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (The Impact of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Behavior). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(2).
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4).
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Padmaninggar, A. (2016). Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Jumlah Uang Saku Terhadap Minat Menabung Di Bank Umum Syariah (Studi pada mahasiswa S1 Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1-134.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal Akmami (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580-592.
- Risya, U., & Nurodin, I. (2017). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 74-80.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.

- Singarimbun, M., & Effendi, S. (2020). *Metode Penelitian Survei*. In Jakarta: LP3ES.
- Solihat, A. N., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 2(1), 1-13.
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415-2430.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Sulaeman, S., Anggraini, R., Paramansyah, A., Fata, T. H., & Judijanto, L. (2024). Peran Artificial Intelligences Sebagai Alat Bantu Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Era Disruptif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5206-5216.
- Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 261-279.
- Thaha, S. (2021). Pentingnya Financial Literacy dalam Tata Kelola Keuangan Pribadi (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Edueco*, 4(1), 57-73.
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82-96.